

ABSTRAK

Frendy Rahmansyah 2021: Dzikir Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jilani Untuk Meningkatkan Religiusitas Santri Di Pondok Pesantren Hm Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri. Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Dosen Pembimbing Makhromi, M.Pd.

Kata Kunci: *dzikir manaqib, dampak, religiusitas.*

Amalan dzikir yang merupakan salah satu sarana bagi santri untuk mendapat ketenangan jiwa dan memberikan manfaat berupa meningkatnya antusias santri terhadap ajaran agama islam. Religiusitas merupakan internalisasi nilai-nilai agama islam dalam diri seseorang. Internalisasi memiliki keterkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran agama baik dalam hati maupun ucapan. Maka dari itulah, peneliti tertarik untuk mengambil judul Dzikir Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jilani Untuk Meningkatkan Religiusitas Santri Di Pondok Pesantren Hm Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri.

Kajian dan pembahasan skripsi ini bertujuan untuk : 1). Untuk mengetahui pelaksanaan dzikir manaqib syekh Abdul Qodir Al Jailani dalam meningkatkan religiusitas santri di pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah putra Lirboyo kota Kediri. 2. Untuk mengetahui dampak dzikir manaqib syekh Abdul Qodir Al Jailani dalam meningkatkan religiusitas santri di pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah putra Lirboyo kota Kediri.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data untuk memeriksa keabsahan data dalam meneliti dzikir manaqib syekh Abdul Qodir Al-Jilani untuk meningkatkan religiusitas santri di pondok pesantren HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri dengan membandingkan data melalui beberapa metode dalam penelitian. Dengan demikian pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh melalui metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi yang mendukung hasil penelitian untuk memastikan data tersebut tidak saling bertentangan sehingga dapat diperoleh data yang valid mengenai penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Pelaksanaan *dzikir manaqib syekh Abdul Qodir Al-Jailani* bertempat di Musholla Pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah pada hari minggu pagi. Berbeda halnya apabila pada event-event tertentu seperti haul serta tasyakuran, acara dimulai ba'da maghrib dipimpin oleh masyayikh kemudian diakhiri dengan bacaan maulid diba'iy. Setelah selesai membaca do'a maulid, para tim pembaca manaqib melantunkan sholawat burdah dengan diiringi hadroh. 2) pelaksanaan dzikir manaqib syekh Abdul Qodir Al Jilani banyak memberikan dampak dalam meningkatnya religiusitas seorang santri diantaranya: Santri yang mengikuti kegiatan dzikir manaqib dan yang tidak mengikuti dzikir manaqib sangat berbeda dalam kekhusyu'an ketika melaksanakan ibadah. Santri yang aktif mengikuti dzikir manaqib terlihat lebih beradab dalam hablu minallah dan hablu minannas karena mereka memahami tentang isi dari pada manaqib Syekh Abdul Qodir Al jilani itu sendiri.